Abstract

Hyperemesis gravidarum (HEG) is one of the complications commonly experienced by pregnant women during the first trimester. One non-pharmacological approach to accelerate the reduction of HEG symptoms is the consumption of ginger and honey decoction. This study aimed to determine the effectiveness of ginger and honey decoction in reducing Hyperemesis gravidarum symptoms at RSUD Toto Kabila. A quasi-experimental design with a pretest-posttest control group approach was employed. A total of 32 first-trimester pregnant women were selected and equally divided into two groups: 16 in the intervention group and 16 in the control group. The Wilcoxon test results showed a significant reduction in HEG scores in the intervention group, decreasing from 3.06 to 1.44 (p = 0.000). These findings indicated that ginger and honey decoction effectively reduced nausea and vomiting in first-trimester pregnancies, with a p-value of 0.000 < 0.05. In the control group, a reduction in nausea and vomiting was also observed despite the absence of the decoction, with a p-value of 0.001. Conclusion: The analysis revealed that the intervention group exhibited a greater reduction in the severity of nausea and vomiting compared to the control group, and there was a highly significant difference between the two groups.

Keywords: *Hyperemesis Gravidarum; Ginger and Honey Decoction*

Abstrak

Hiperemesis Gravidarum (HEG) merupakan salah satu komplikasi pada ibu hamil trimester pertamaSalah satu upaya nonfarmakologis dalam mempercepatpenurunan HEG adalah dengan mengonsumsi rebusan jahe dan madu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian rebusan jahedan madu terhadap Hyperemesis gravidarum di RSUD Toto Kabila. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan pendekatan *pretest and posttest with control group design*. Jumlah sampel sebanyak 32 ibu hamil Trimester I yang dibagi menjadi dua kelompok: 16 pada kelompok intervensi dan 16 pada kelompok kontrol. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan kelompok intervensi yang menerima rebusan jahe dan madu mengalami penurunan skor HEG secara signifikan dari 3,06 menjadi 1,44 (p = 0,000). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rebusan jahe dan madu terbukti memberikan efek terhadap penurunan mual dan muntah pada kehamilan Trimester I dengan nila p value 0,000 < 0,05.Sementara pada kelompok Kontrol juga menunjukkan penurunan mual muntah walaupun tidak diberikan rebusan jahe dan madu dengan nilai p value 0,001. Kesimpulan: Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok intervensi mengalami penurunan tingkat keparahan mual muntah lebih besar dibandingkan kelompok kontrol, dan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kedua kelompok.

Kata Kunci: Hyperemesis Gravidarum, Rebusan Jahe dan Madu